

PENYULUHAN APE TERHADAP PENDIDIK PAUD KELURAHAN TAMBAK REJO SEMARANG

Mila Karmila, Dwi Prasetyawati D.H., Ratna Wahyu Pusari, Purwadi
Universitas PGRI Semarang *duik_pdh@yahoo.com*

Abstract

Community Service activity is carried out with the theme "Posdaya". These activities are carried out through four kinds of activities: 1) extension of all-an early childhood; 2) provision of material about the APE as a medium of learning; 3) manufacture of APE; and 4) the practice of teaching. The event was held on 26-28 February 2015, at the Village Pond Rejo, with a team of resource persons Lecturer PG-ECD University PGRI Semarang. Participants of this activity is early childhood educators in the Village Pond Rejo. While the application of this activity is early childhood educators in the Village Pond Rejo able to create their own instructional media, so that the learning will be more fun for children. The main objective of this activity is to apply the newly acquired knowledge in the learning process in early childhood; minimizing infrastructure deficiencies in learning, one of them by utilizing materials that exist around the former for use as a medium of learning; and improve skills in how to teach children with a more pleasant way.

Keyword: *early childhood educators, education*

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan tema -Posdaya. Kegiatan ini dilakukan melalui 4 macam kegiatan, yaitu 1) penyuluhan tentang ke-PAUD-an; 2) pemberian materi tentang APE sebagai media pembelajaran; 3) pembuatan APE; dan 4) praktek mengajar. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 26-28 Februari 2015, bertempat di Kelurahan Tambak Rejo, dengan nara sumber tim dari Dosen PG-PAUD Universitas PGRI Semarang. Peserta dari kegiatan ini adalah pendidik PAUD di Kelurahan Tambak Rejo. Sedangkan aplikasi dari kegiatan ini adalah pendidik PAUD di Kelurahan Tambak Rejo mampu membuat media pembelajaran sendiri, sehingga dalam pembelajaran akan lebih menyenangkan buat anak. Tujuan utama kegiatan ini adalah mengaplikasikan pengetahuan yang baru diperoleh dalam proses pembelajaran di PAUD; meminimalisir kekurangan sarana dan prasarana dalam pembelajaran, salah satunya dengan memanfaatkan bahan-bahan bekas yang ada disekitar untuk digunakan sebagai media pembelajaran; dan meningkatkan keterampilan dalam cara mengajar anak-anak dengan cara yang lebih menyenangkan.

Kata kunci: pendidik PAUD, pendidikan

PENYULUHAN APE TERHADAP PENDIDIK PAUD KELURAHAN TAMBAK REJO SEMARANG

Mila Karmila, Dwi Prasetyawati D.H., Ratna Wahyu Pusari, Purwadi

A. PENDAHULUAN

Tambakrejo adalah Kelurahan paling utara di wilayah Kecamatan Gayamsari, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah. Kawasan ini sering dilanda banjir, terutama jika ada air laut sedang pasang atau sering disebut dengan rob. Berbagai upaya telah dilakukan untuk mengantisipasi datangnya banjir kiriman tersebut.

Kelurahan Tambakrejo merupakan suatu wilayah yang memiliki potensi yang luar biasa dalam beberapa bidang yang sesuai dengan tema dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yaitu Posdaya. Itu adalah salah satu alasan mengapa wilayah ini menjadi salah satu wilayah yang digunakan untuk KKN Universitas PGRI Semarang.

Pos Pemberdayaan Keluarga (Posdaya) meliputi empat bidang, yaitu pendidikan, kesehatan, kewirausahaan, dan lingkungan. Dimana masing-masing kegiatan tersebut sudah ada di kelurahan Tambakrejo, hanya saja karena kurangnya pemantauan dan bimbingan sehingga hanya bidang-bidang tertentu saja yang unggul. Contohnya di bidang kewirausahaan, Kelurahan tambakrejo merupakan wilayah potensi bandeng. Sehingga dengan adanya bandeng masyarakat disekitar bisa

menjadikannya sebagai sumber penghasilan. Adanya beranekaragam pengolahan bandeng bisa menambah variasi untuk menambah penghasilan masyarakat di Kelurahan Tambak Rejo.

Contoh lain di bidang Pendidikan. Berdasarkan data-data yang diperoleh bisa disimpulkan bahwa pendidikan untuk anak usia dirasa belum maksimal. Kendala-kendala yang ada di Kelurahan Tambakrejo khususnya untuk Pendidikan Anak Usia Dini, antara lain pendidiknya sebagian besar tidak memiliki latar belakang yang relevan dengan PAUD; pengetahuan yang minim tentang ke-PAUD-an sehingga pembelajarannya tidak berkembang (monoton); pembelajaran masih banyak berpusat pada guru, sehingga pendidik membutuhkan informasi dan praktek tentang bagaimana cara mengajar yang tepat untuk anak-anak. Selain itu, kurangnya kesadaran dari pihak orang tua tentang pentingnya peran keluarga dalam menanamkan pendidikan, sehingga banyak orang tua yang beranggapan bahwa pendidikan adalah tanggung jawab pihak sekolah bukan keluarga. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu penyuluhan untuk mengembangkan pendidikan khususnya PAUD di Kelurahan Tambakrejo.

**PENYULUHAN APE TERHADAP PENDIDIK PAUD
KELURAHAN TAMBAK REJO SEMARANG**

Mila Karmila, Dwi Prasetyawati D.H., Ratna Wahyu Pusari, Purwadi

Dari data dilapangan, di Kelurahan Tambakrejo banyak memiliki TK/PAUD yang bisa dikembangkan potensinya menjadi lembaga pendidikan yang bisa menjadi wadah pendidikan untuk anak. Berikut data TK/PAUD di Kelurahan Tambakrejo:

Tabel 1.1. Data PAUD/TK di Kelurahan Tambak Rejo

No.	Lembaga	NPSN	Alamat
1	PPT PITY LOVE BABY	69855043	TAMBAK ARUM 5/6
2	TK PUSPASARI II	-	JALAN SIMOKERTO TEBASAN I
3	PPT SEKAR MELATI	69855044	JL. KAPASAN PEDUKUHAN BEI 1 A
4	PPT SEKAR ARUM	69764233	DONOREJO WETAN
5	PPT CAHAYA BUNDA	69855047	JL. TAMBAK WINDU I / 2
6	PPT MATAHARI	69855045	JL KAPAS KRAMPUNG BUNTU
7	PPT SEKAR WANGI	69855046	JL. TAMBAK REJO BUNTU 43
8	PPT MENTARI KASIH	69855048	TAMAN TAMBAK SEGARAN BALAI RW III
9	PPT MENTARI	69855049	JL. SIMOKERTO TEBASAN NO 2
10	TK ARATI SARI	20558937	JL. NGAGLIK GG.BUNTU NO.87I
11	TK. BUDI JAYA PUTRA	20558934	JL.TAMBAK WINDU I / 2
12	TK BUDI DHARMA	69812726	TAMBAK MADU
13	TK MAHARDHIKA	20558993	JALAN TAMBAK LABANNO. 20
14	TK ADHIGUNA	20558938	TAMAN TAMBAK SEGARAN
15	TK KRISTEN BETHEL	69812745	JL. TAMBAK ANAKAN NO. 9
16	PPT MATAHARI	-	NGAGLIK 87
17	TK YASUKA	20558991	KAPASARI PEDUKUHAN BALAI RW 10
18	KB MAHARDHIKA	69854913	JALAN TAMBAK LABANNO. 20

Copyright © 2015 by ICT Ditjen PAUDNI.

Pembelajaran di PAUD hendaknya menempatkan anak sebagai subyek pendidikan. Oleh karena itu, semua kegiatan pembelajaran diarahkan atau lebih melibatkan anak secara langsung dalam pembelajarannya. Sehingga anak mampu merasakannya sendiri. Pendidik bertindak sebagai pembimbing atau fasilitator. Namun pada kenyataannya belum semua guru yang ada di kelurahan Tambakrejo mampu

PENYULUHAN APE TERHADAP PENDIDIK PAUD KELURAHAN TAMBAK REJO SEMARANG

Mila Karmila, Dwi Prasetyawati D.H., Ratna Wahyu Pusari, Purwadi

mengaplikasikannya. Melalui penyuluhan tentang -IbM Posdaya yang lebih ditekankan ada bidang pendidikan ini diharapkan mampu menambah pengetahuan tentang bagaimana cara guru memberikan pembelajaran yang efektif bagi Anak Usia Dini.

1. Pengertian Posdaya

Posdaya adalah forum komunikasi, silaturahmi, advokasi, penerangan dan pendidikan, sekaligus wadah kegiatan penguatan fungsi keluarga secara terpadu. Apabila memungkinkan Posdaya bisa dikembangkan sebagai wadah pelayanan keluarga secara terpadu, utamanya pelayanan kesehatan, pendidikan, wirausaha, dan pengembangan lingkungan yang memudahkan keluarga berkembang secara mandiri.

Upaya pemberdayaan yang ditawarkan dalam Posdaya diarahkan untuk mendukung penyegaran fungsi keluarga, yaitu keagamaan, budaya, cinta kasih, perlindungan, reproduksi dan kesehatan, pendidikan, ekonomi, dan lingkungan. Pemenuhan fungsi-fungsi ini pada hakekatnya bermuara pada pemenuhan tujuan dan sasaran pembangunan abad

milleneum (MDGs) yang ditetapkan sebagai program pembangunan di Indonesia.

Dalam Posdaya keluarga yang lebih mampu, kalau perlu dengan pendampingan petugas pemerintah atau organisasi masyarakat, membantu penguatan kemampuan keluarga yang kurang mampu. Secara ringkas tujuan pembentukan Posdaya adalah:

- 1) Menyegarkan modal sosial seperti hidup gotong royong dalam masyarakat untuk membanlu pemberdayaan keluarga secara terpadu dan membangun keluarga bahagia dan sejahtera.
- 2) Ikut memelihara lembaga sosial kemasyarakatan yang terkecil, yaitu keluarga, yang dapat menjadi perekat masyarakat sehingga tercipta kehidupan yang rukun, damai dan memiliki dinamika tinggi.
- 3) Memberi kesempatan kepada setiap keluarga untuk memberi atau menerima pembaharuan yang dapat dipergunakan dalam proses pembangunan keluarga yang bahagia dan sejahtera.

2. Ruang Lingkup Posdaya

Pos Pemberdayaan Keluarga (Posdaya) meliputi 4 bidang, yaitu:

**PENYULUHAN APE TERHADAP PENDIDIK PAUD
KELURAHAN TAMBAK REJO SEMARANG**

Mila Karmila, Dwi Prasetyawati D.H., Ratna Wahyu Pusari, Purwadi

- 1) Bidang Pendidikan
 - a) PAUD (balita)
 - b) Kelompok Bina Keluarga Balita (BKB) (Balita)
 - c) Taman Pendidikan Al-Quran (balita)
 - d) Bina Keluarga Remaja/Pusat Informasi Kesehatan Reproduksi Remaja (BKR/PIKRR) (Remaja)
 - e) Kelompok Belajar Mandiri (KBM) (remaja)
 - f) Bina Keluarga Dewasa (BKD) (dewasa)
- 2) Bidang Kesehatan
 - a) Posyandu (balita dan wanita)
 - b) Deteksi Dini Tumbuh Kembang/kecacatan (balita)
 - c) Deteksi Dini Tumbuh Kembang Remaja (remaja)
 - d) Penyuluhan gizi dan perilaku hidup sehat (remaja)
 - e) Perilaku hidup Bersih dan sehat (remaja)
 - f) Penyuluhan Kesehatan/KB/Kespro (wanita)
 - g) Penyuluhan Penyakit Menular (dewasa)
 - h) Penyuluhan Kesehatan Reproduksi, Narkoba dan perilaku seksual menyimpang (remaja)
- i) Pembinaan lansia tetap sehat, segar, produktif dan makin taqwa (lansia)
- j) Perawatan lansia bermasalah (*home care*)
- 3) Bidang Kewirausahaan
 - a) Pembinaan Kelompok Usaha Bersama (Kube, UPPKS, P2K)
 - b) Latihan Keterampilan Usaha Anak Putus Sekolah (remaja)
 - c) Pembentukan Kelompok Kegiatan Usaha (Poktan)
 - d) Pembentukan Koperasi (termasuk koperasi wanita) (remaja)
 - e) Pembinaan teknis produksi, manajemen usaha dan pemasaran (dewasa)
 - f) Pemberian akses bantuan perbankan, tanggung renteng (dewasa)
 - g) Pengembangan Kemitraan Usaha (dewasa)
 - h) Sentra Kulakan
 - i) Teknologi tepat guna: bahan kedele (tahu, susu, dll), ikan (abon, dendeng)
- 4) Bidang Lingkungan
 - 1) Kelompok Penanam lahan pekarangan untuk kebun gizi.
 - 2) Kelompok Penanam lahan kosong/ lahan tidur untuk kebun bergizi.

**PENYULUHAN APE TERHADAP PENDIDIK PAUD
KELURAHAN TAMBAK REJO SEMARANG**

Mila Karmila, Dwi Prasetyawati D.H., Ratna Wahyu Pusari, Purwadi

- 3) Kelompok penanganan sampah untuk pupuk (komposing).
- 4) Kelompok pengelolaan air limbah/ kebersihan lingkungan.
- 5) Kelompok pemanfaatan sampah untuk bahan kerajinan.
- 6) Kelompok pembuatan bibit tanaman.
- 7) Kelompok pembuatan ternak lele/ikan/ayam.

B. METODE

Metode kegiatan yang digunakan bersama mitra adalah dengan memberikan program penyuluhan, pelatihan dan pendampingan kepada pendidik PAUD di Kelurahan Tambak Rejo tentang Posdaya. Kegiatan Posdaya ini lebih ditekankan kepada pendidikan untuk anak usia dini. Adapun rincian solusi yang ditawarkan adalah sebagai berikut :

1. Metode Pendekatan

Metode pendekatan yang digunakan dalam program ini adalah diskusi dan tanya jawab. Metode ini digunakan untuk mengetahui masalah-masalah yang ada di Kelurahan Tambak Rejo secara nyata dengan data-data yang lengkap. Sehingga solusi yang ditawarkan oleh Tim sesuai dengan permasalahan yang ada di lapangan.

2. Rencana Kegiatan

Hari pertama:

- a. Penyuluhan tentang materi ke-PAUD-an.
- b. Pemberian materi tentang pembuatan media pembelajaran yang berasal dari bahan-bahan bekas.

Hari Kedua:

- a. Praktek pembuatan alat permainan edukatif sebagai media pembelajaran.
- b. Pemberian materi tentang cara pengajaran di PAUD.

Hari Ketiga:

- a. Praktek cara mengajar di PAUD.
- b. Evaluasi kegiatan

3. Partisipasi Mitra

Mitra dalam hal ini adalah pendidik PAUD di Kelurahan Tambak Rejo.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan ini dilakukan selama tiga hari di Kelurahan tambakrejo, hasil dari kegiatan ini adalah:

- a. Pendidik PAUD di Kelurahan Tambakrejo mampu menerapkan pengetahuan yang baru diperoleh dalam proses pembelajaran di PAUD.

**PENYULUHAN APE TERHADAP PENDIDIK PAUD
KELURAHAN TAMBAK REJO SEMARANG**

Mila Karmila, Dwi Prasetyawati D.H., Ratna Wahyu Pusari, Purwadi

- b. Pendidik PAUD di Kelurahan Tambakrejo dalam proses pembelajaran telah menggunakan media yang berbahan dasar dari bahan-bahan bekas.
- c. Keterampilan pendidik PAUD di Kelurahan Tambakrejo dalam cara mengajar anak-anak dengan cara yang lebih menyenangkan menjadi meningkat.

Pembahasan

Pendidik PAUD di Kelurahan Tambakrejo mampu menerapkan pengetahuan yang baru diperoleh dalam proses pembelajaran di PAUD. Pengetahuan yang diperoleh pada tahap awal adalah tentang pertumbuhan dan perkembangan. Pertumbuhan dan perkembangan merupakan dua kosa kata yang sering dipertukarkan makna penggunaannya. Kedua kata tersebut dapat diibaratkan dua sisi mata uang yang sama-sama berharga dari kedua sisinya. Kata pertumbuhan merujuk pada makna bahwa seseorang mengalami proses perubahan yang bersifat progresif (maju) pada aspek fisik dan fisiologis. Perubahan ini lebih bersifat kuantitatif yang terkait dengan jumlah dan ukuran. Sebagai contoh:

- a. Pada waktu kita orok/ bayi sama sekali belum punya gigi lalu gigi kecil

tumbuh, membesar dan gigi lain satu persatu bermunculan sampai akhirnya gigi kita lengkap sempurna.

- b. Waktu bayi kita hanya bisa tidur terlentang, lambat laun bisa tengkurap, merayap, merangkak, merambat, berjalan, dan sekarang berlari-lari mengejar apa saja yang diinginkan.

Perkembangan sering dimaknai suatu proses perubahan progresif pada berbagai aspek fisik dan psikis sebagai hasil kematangan dan belajar. Kematangan merupakan factor internal (dari dalam diri) yang terjadi secara alamiah pada setiap diri individu sedangkan belajar merupakan factor eksternal (dari luar) yang terjadi karena individu berinteraksi dengan lingkungan. Interaksi kedua factor tersebut merupakan perpaduan penting bagi terjadinya perkembangan pada seorang anak. Perkembangan dapat diupayakan terjadi secara optimal melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri terjadi melalui kegiatan pendidikan baik di lembaga pendidikan (sekolah), keluarga atau masyarakat, bahkan lingkungan alam sekalipun.

Pada kenyataan perkembangan pada seorang anak seringkali tidak disadari oleh orang tua, bahkan mungkin bagi seorang

**PENYULUHAN APE TERHADAP PENDIDIK PAUD
KELURAHAN TAMBAK REJO SEMARANG**

Mila Karmila, Dwi Prasetyawati D.H., Ratna Wahyu Pusari, Purwadi

pendidik/ pembimbing. Bagi orang tua, perkembangan anaknya merupakan proses alamiah yang terjadi setiap saat dan sedikit memahami perkembangan pada masing-masing anaknya. Bagi kita selaku pendidik kurangnya penajakan kemampuan awal anak merupakan hal yang sering terjadi sehingga kurang dapat diketahui apakah anak didiknya mengalami perkembangan karena belajar di sekolah, keluarga, teman atau nonton TV.

Setiap manusia akan mengalami tahapan perubahan sesuai dengan periodisasi perkembangan. Pada setiap periode perkembangan menunjukkan ciri-ciri atau karakteristik perilaku tertentu sebagai harapan social yang harus dicapai/ dikuasai. Karakteristik perkembangan merupakan tugas perkembangan pada suatu periode yang harus dicapai dan dikuasai oleh seorang anak. Proses penguasaan tugas perkembangan ini, seringkali seorang anak mengalami kendala atau gangguan.

Jika seorang anak mampu mencapai atau menguasai tugas perkembangan pada periode tertentu maka akan memperoleh kepuasan dan menjadi dasar bagi penguasaan perkembangan pada periode berikutnya. Sebagai contoh, penguasaan kosa kata merupakan landasan bagi anak

untuk mengembangkan kemampuan berbahasa secara lebih lengkap seperti menyusun kalimat, berbicara dan bercerita.

Namun jika anak tidak mampu mencapai tugas perkembangan tersebut maka akan mengakibatkan ketidaksenangan serta menghambat perolehan tugas perkembangan pada periode berikutnya. Tugas perkembangan meliputi berbagai karakteristik perilaku pada masing-masing dimensi (aspek perkembangan)

Pendidik PAUD di Kelurahan Tambakrejo dalam proses pembelajaran telah menggunakan media yang berbahan dasar dari bahan-bahan bekas. Pembuatan Alat Permainan Edukatif (APE) sebagai media pembelajaran yang digunakan merupakan salah satu cara untuk memaksimalkan barang-barang yang ada di sekitar dan melengkapi proses pembelajaran karena sarana prasarana yang belum maksimal di PAUD. Pembuatan APE dalam proses pembelajaran mampu mengembangkan kreativitas pada pendidik PAUD.

Keterampilan pendidik PAUD di Kelurahan Tambakrejo dalam cara mengajar anak-anak dengan cara yang lebih menyenangkan menjadi meningkat. Proses pembelajaran menjadi menyenangkan

**PENYULUHAN APE TERHADAP PENDIDIK PAUD
KELURAHAN TAMBAK REJO SEMARANG**

Mila Karmila, Dwi Prasetyawati D.H., Ratna Wahyu Pusari, Purwadi

karena di kemas dalam prinsip bermain sambil belajar. Bermain adalah suatu aktivitas yang langsung dan spontan dimana seorang anak menggunakan orang lain atau benda –benda disekitarnya dengan senang, sukarela dan dengan imajinatif, menggunakan perasaannya, tangannya atau seluruh anggota tubuhnya.

Adapun alasan mengapa anak senang bermain, karena melalui bermain anak memperoleh suatu cara untuk mengetahui dan bereksperimen tentang dunia disekitarnya dalam rangka mengembangkan hubungan dengan dunia sekitarnya, dengan orang lain, dengan dirinya sendiri (Ibid, 19889).

Lalu bagaimana anak bermain? Anak bermain dengan usianya sendiri, dengan pikirannya sendiri, dengan persaannya sendiri, dengan pengertiannya sendiri dan dunianya sendiri. Atau dengan perkataan lain, dirinya sendiri dan orang lain disekitarnya, alam semesta dan isinya, kemampuan dirinya dan kemampuan orang lain dan lain sebagainya (Bronson, 1995).

Untuk itu, satu bentuk permainan atau alat permainan semestinya diciptakan dengan tujuan yang jelas sehingga pertumbuhan dan perkembangan apa yang diharapkan si anak akan dapat dicapai.

Melalui bermain anak tidak saja dapat tumbuh secara fisik tetapi juga dapat berkembang secara psikis. Oleh sebab itu berbagai bentuk permainan harus berisi kegiatan-kegiatan yang melibatkan aspek fisik dan psikis dapat terwujud. (Johnson, 1990; singer dan singer,1990; smilansky, 1990).

Bagi anak-anak bermain adalah sarana untuk mengubah kekuatan potensi didalam dirinya menjadi berbagai kemampuan dan kecakapan. Selain itu bermain juga dapat menjadi sarana penyaluran energi dan relaksasi atau dengan perkataan lain bermain adalah sarana utama untuk belajar tentang hukum alam, hubungan antar orang dan hubungan antara orang dengan objek. Terdapat beberapa karakteristik kegiatan bermain pada anak, yaitu:

- a. Bermain dilakukan karena kesukarelaan, bukan paksaan.
- b. Bermain merupakan kegiatan untuk dinikmati, itulah sebabnya bermain selalu menyenangkan, mengasikan dan menggairahkan.
- c. Tanpa -iming-imingll apapun, kegiatan bermain itu sendiri sudah menyenangkan.

**PENYULUHAN APE TERHADAP PENDIDIK PAUD
KELURAHAN TAMBAK REJO SEMARANG**

Mila Karmila, Dwi Prasetyawati D.H., Ratna Wahyu Pusari, Purwadi

- d. Dalam bermain, aktivitas lebih penting daripada tujuan. Tujuan bermain adalah aktivitas itu sendiri.
- e. Bermain menuntut partisipasi aktif, baik secara fisik maupun secara psikis.
- f. Bermain itu bebas, bahkan tidak harus selaras dengan kenyataan. Individu bebas membuat aturan sendiri dan mengoperasikan fantasinya.
- g. Dalam bermain, individu bertingkah laku secara spontan, sesuai dengan yang diinginkannya saat itu.
- h. Makna dan kesenangan bermain sepenuhnya ditentukan si pelaku, yaitu anak itu sendiri yang sedang bermain. (dikutip dari seri Ayah Bunda: Bermain Dunia Anak, 1994).

Berdasarkan beberapa karakteristik di atas, diyakini bahwa dalam kegiatan bermain yang dipentingkan bukan jenis kegiatan apa yang dilakukan, akan tetapi lebih pada bagaimana sikap individu (si anak) sendiri dalam melakukannya.

Secara keseluruhan dalam penyuluhan dan pelatihan dalam rangkaian kegiatan yang telah dilakukan oleh Tim sesuai dengan kebutuhan pendidik di lapangan, sehingga tujuan dari kegiatan ini tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Martuti, 2009, *Mengelola PAUD : Dengan Aneka Permainan Meraih Kecerdasan Majemuk*, Kreasi Wacana : Yogyakarta.
- Andi Yudha, 2009, *Kenapa Guru Harus Kreatif ?*, Mizan Media Utama : Bandung.
- Anggaini Sudono, 1995, *Alat Permainan dan Sumber Belajar TK*, Depdiknas : Jakarta.
- Bonwell, Charles C., dan James A. Eison, *Active Learning: Creating Excitement in the Classroom*, <http://www.gwu.edu/eriche>.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Rineka Cipta, 2002.
- Gamal Kamandoko, 2008, *Aha! Aku Tahu ! Sains Untuk Anak*, Citra Pustaka :Yogyakarta.
- Kate Scarborough dan Philippa Moyle, 2008, *Sains dan Percobaan ilmiah Untuk Anak Cerdas*, Gala Ilmu Semesta : Yogyakarta.
- McKeachie W., *Teaching Tips: A Guidebook for the Beginning College Teacher*, Boston, D.C. Health, 1986.

**PENYULUHAN APE TERHADAP PENDIDIK PAUD
KELURAHAN TAMBAK REJO SEMARANG**

Mila Karmila, Dwi Prasetyawati D.H., Ratna Wahyu Pusari, Purwadi

Masitoh, dkk. 2000. *Strategi Pembelajaran Berpusat Pada Anak*. Jakarta: Ditjen Dikti.

Pollio, H.R., -*What Students Think About and Do in College Lecture Classes*” dalam *Teaching-Learning Issues* No. 53, Knoxville, Learning Research Centre, University of Tennessee, 1984.

Walgito, Bimo, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta, Andi Offset, 1997.

Wenger, Win, *Beyond Teaching and Learning, Memadukan Quantum Teaching & Learning*, (terjemahan Ria Sirait dan Purwanto), Nuansa, 2003.